

Paket 4

ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN PKn MI

Pendahuluan



Perkuliahan pada paket ini membahas materi pembelajaran PKn MI. Untuk memperdalam pemahaman mahasiswa-mahasiswi tentang konten analisis pembelajaran PKn MI, diuraikan pengertian materi pembelajaran, landasan dasar penentuan materi pembelajaran, sumber bahan ajar, prinsip-prinsip pemilihan bahan ajar, aspek-aspek penentuan materi, kriteria penentuan materi pembelajaran PKn MI dan langkah-langkah analisis materi pembelajaran. Terdapat kaitan antara langkah-langkah penentuan materi pembelajaran PKn MI yang akan dipelajari dengan pengembangan indikator PKn MI yang telah dibahas pada paket sebelumnya.

Pada awal perkuliahan mahasiswa-mahasiswi diminta memberikan penjelasan tentang definisi materi pembelajaran. Selanjutnya, mereka mencermati materi sebelumnya yakni analisis SK, KD dan pengembangan indikator PKn MI. Hal ini akan membantu mempermudah mereka untuk melakukan penentuan materi pembelajaran PKn MI. Untuk kepentingan itu, mereka dibagi dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan tentang konsep dasar materi pembelajaran dan bagaimana langkah-langkah yang dilalui dalam menentukan materi pembelajaran dengan menggunakan LK 4.1. Setelah selesai diskusi, perwakilan mahasiswa-mahasiswi mempresentasikan hasil diskusi mereka dan dosen memberikan penguatan melalui presentasi dengan menggunakan *slide PowerPoint*. Selanjutnya, supaya mahasiswa-mahasiswi terampil menentukan materi pembelajaran PKn MI perlu ada praktik membuat analisis materi secara individu. Terakhir dosen memberikan penilaian dan meminta refleksi dari satu mahasiswa atau satu mahasiswi. Tindak lanjut disampaikan dosen pada akhir pertemuan dengan meminta mahasiswa-mahasiswi membuat analisis materi di rumah, hasilnya dibawa pada pertemuan berikutnya.

Di samping itu, penyiapan LCD dan komputer cukup penting dalam perkuliahan ini untuk mengefektifkan perkuliahan. Apabila tidak tersedia LCD, dosen dapat menggunakan OHP atau media lain yang tersedia. Mahasiswa-mahasiswi sebaiknya juga disarankan untuk membaca uraian materi terlebih dahulu.

Rencana Pelaksanaan Perkuliahan



Kompetensi dasar

Mahasiswa-mahasiswi mampu mengembangkan indikator dan penentuan bahan ajar/materi untuk pembelajaran PKn MI.

Indikator

Pada akhir perkuliahan mahasiswa-mahasiswi diharapkan dapat:

1. menjelaskan pengertian materi pembelajaran,
2. menunjukkan landasan dasar penentuan materi pembelajaran PKn MI,
3. mencari sumber bahan ajar PKn MI,
4. meguraikan aspek - aspek penentuan materi pembelajaran PKn MI,
5. menentukan kriteria penentuan materi pembelajaran PKn MI, dan
6. menentukan analisis materi pembelajaran PKn MI.

Waktu

2 X 50 menit

Materi Pokok

1. Pengertian materi pembelajaran
2. Landasan dasar penentuan materi pembelajaran PKn MI.
3. Sumber bahan ajar (materi pembelajaran)
4. Prinsip-prinsip pemilihan bahan ajar PKn MI
5. Aspek-aspek penentuan materi pembelajaran PKn MI.
6. Langkah-langkah analisis materi pembelajaran PKn MI.

Kelengkapan Bahan Perkuliahan

1. Lembar Kegiatan (LK) 4.1.
2. Lembar Uraian 4.2
3. Lembar PowerPoint 4.3
4. Lembar Penilaian 4.4
5. Alat pembelajaran: spidol, kertas plano, LCD dan komputer

Langkah-langkah Perkuliahan

waktu	Langkah-langkah perkuliahan	Metode	Bahan
10'	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi guru yang akan mengajar kemampuan apa yang mutlak harus dikuasi oleh guru? 2. Dosen menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai dalam perkuliahan, pentingnya perkuliahan, dan rencana kegiatan perkuliahan 	Brainstorming	Slide PowerPoint 4.3 dan Pengalaman Mahasiswa
5'	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menjelaskan landasan dasar penentuan materi pembelajaran PKn MI. 	Ceramah	Slide PowerPoint 4.3
10'	<ol style="list-style-type: none"> 2. Dosen membagikan kertas kosong kepada mahasiswa-mahasiswi untuk menuliskan macam-macam bahan ajar yang mereka ketahui. 3. Dosen menempelkan 4 jenis sumber bahan ajar di papan tulis 4. Mahasiswa-mahasiswi diminta untuk menempel macam bahan ajar di papan tulis yang sudah mereka tulis sesuai dengan jenisnya 	Puzzle	Kertas kosong
5'	<ol style="list-style-type: none"> 5. Dosen memberi penguatan tentang materi macam-macam bahan ajar. 	Ceramah	
20'	<ol style="list-style-type: none"> 6. Mahasiswa-mahasiswi diminta untuk mengelompok menjadi 3 kelompok masing kelompok diminta untuk mendiskusikan salah satu dari topik berikut; 1. Prinsip-prinsip pemilihan bahan ajar, 2. Aspek-aspek penentuan materi pembelajaran PKn MI dan 3. Kriteria penentuan materi pembelajaran PKn MI. 7. Wakil dari tiap-tiap kelompok diutus untuk menjelaskan hasil dari diskusi kelompoknya secara bergilir di kelompok lain. 	Group to group exchange	Papan tulis
10'	<ol style="list-style-type: none"> 8. Dosen memberi penguatan dan menyilahkan kepada mahasiswa dan mahasiswi yang belum paham untuk bertanya. 	Cermah interaktif	Slide Powerpoint 4.3

20	<p>9. Mahasiswa-mahasiswi diminta untuk mengelompok dengan anggota masing-masing kelompok 4 orang.</p> <p>10. Tiap-tiap kelompok diberi satu contoh materi PKn MI untuk dianalisis dengan LK 4.1 format analisis materi</p> <p>11. Wakil beberapa kelompok ditunjuk untuk mempresentasikan hasil analisis materi yang telah dilakukan di kelompoknya.</p>	Praktikum	LK 4.1
5'	12. Dosen memberikan penguatan tentang rambu-rambu analisis materi	Ceramah	<i>Slide</i>
15'	13. Dosen membagikan lembar evaluasi untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi materi ini	Penilaian	<i>Powerpoint 4.3</i>
5'	<p>Kegiatan penutup</p> <p>1. Dosen bersama mahasiswa-mahasiswi melakukan refleksi tentang langkah-langkah penentuan materi pembelajaran PKn MI.</p> <p>2. Dosen menugaskan mahasiswa-mahasiswi untuk membuat analisis materi pembelajaran dan menginformasikan materi perkuliahan pada pertemuan berikutnya.</p>	Ceramah / presentasi	<i>Slide</i>
		penugasan	<i>PowerPoint 4.3</i>

Lembar Kegiatan 4.1



ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN PKn MI

Tujuan

Mempraktekkan analisis materi pembelajaran PKn pada mata pelajaran PKn `MI

Alat dan Bahan

- Uraian materi 4.2
- Kertas plano
- Spidol

Langkah Kegiatan

1. Mahasiswa-mahasiswi membuat kelompok diskusi dengan memperhatikan perimbangan laki-laki dan perempuan. Tiap-tiap kelompok 4 peserta.
2. Bacalah lembar materi 4.2
3. Tiap-tiap kelompok melakukan analisis materi pada materi PKn MI yang dibagikan
4. Gunakan format analisis pada lembar berikut
5. Setelah menyelesaikan analisis, tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan forum kelas.

Contoh Format Instrumen Evaluasi Formatif Bahan Ajar

INSTRUMEN EVALUASI FORMATIF

Judul Bahan Ajar :

Mata Pelajaran :

Penulis :

Evaluator :

Tanggal :

Petunjuk pengisian

Berilah tanda check (v) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda.

1 = sangat tidak baik/sesuai

2 = kurang sesuai

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik/sesuai

No	Komponen	1	2	3	4	5
	KELAYAKAN ISI					
1	Kesesuaian dengan SK, KD					
2	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa					
3	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar					
4	Kebenaran substansi materi					
5	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan					
6	Kesesuaian dengan nilai-nilai, moralitas, sosial					
	KEBAHASAAN					
7	Keterbacaan					
8	Kejelasan informasi					
9	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia					
10	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien					
	SAJIAN					
11	Kejelasan tujuan					
12	Urutan penyajian					
13	Pemberian motivasi					
14	Interaktivitas (stimulus dan respond)					
15	Kelengkapan informasi					
	KEGRAFISAN					
16	Penggunaan font (jenis dan ukuran)					
17	Lay out, tata letak					
18	Ilustrasi, grafis, gambar, foto					
19	Desain tampilan					

Komentar/saran evaluator

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Uraian Materi 4.1



ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN PKn MI

A. Pengertian Materi Pembelajaran

Dalam melakukan proses pembelajaran diperlukan bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Materi pembelajaran merupakan sesuatu yang disajikan guru untuk diolah dan dipahami oleh siswa-siswi dalam rangka mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, materi pembelajaran merupakan salah satu unsur atau komponen yang penting untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang berupa fakta, konsep, generalisasi, hukum/aturan, dan sebagainya yang terkandung dalam mata pelajaran (Ibrahim, 2003).

Materi pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berisi pesan dalam bentuk konsep, prinsip, definisi, gugus isi atau konteks, data maupun fakta, proses, nilai, kemampuan, dan keterampilan. Materi yang dikembangkan guru hendaknya mengacu pada kurikulum atau terdapat dalam silabus yang penyampaiannya disesuaikan dengan kebutuhan dan lingkungan siswa-siswi. Materi pokok merupakan operasionalisasi atau penjabaran dari standar kompetensi dan kompetensi dasar (Syah, 2007).

Untuk lebih jelasnya dalam jenis-jenis bahan pembelajaran dapat dibedakan berdasarkan beberapa hal. Berdasarkan bentuk-bentuk pesan menurut Darwyn Syah (2007) bahan pembelajaran dapat dibedakan sebagai berikut.

1. Konsep. Konsep adalah gagasan atau ide-ide yang memiliki ciri-ciri umum. Konsep merujuk pada sesuatu yang mempunyai arti abstrak, -dalam pengertian- sesuatu yang diabstrakkan dari peristiwa yang kongkrit (fakta). Karena konsep masih berupa gambaran atau segala sesuatu bertindak atau hubungan dari berbagai konsep yang telah teruji kebenarannya sehingga berlaku di mana saja dan kapan saja. Antara konsep dan prinsip terdapat sifat materi yang disebut generalisasi yang menunjukkan hubungan beberapa konsep yang berlaku pada suatu kondisi tertentu. Kata-kata yang digunakan untuk menemukan prinsip antara lain: *jelaskan mengapa, bagaimana sebab akibatnya, bagaimana hukum, bagaimana dalil, bagaimana teori, dan lain-lain. Contoh: hukum adalah peraturan yang harus dipatuhi, dan jika dilanggar dikenai sanksi berupa denda atau pidana.*
2. Fakta. Fakta merujuk pada suatu penerapan dari konsep yang menunjukkan nama obyek atau peristiwa yang terjadi secara nyata pada suatu daerah atau tempat tertentu. Kata-kata yang digunakan untuk mengungkapkan suatu fakta misalnya; *sebutkan, kapan peristiwa itu terjadi, berapa jumlahnya, dimana,*

dan lain sebagainya. Contoh: Negara Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945.

3. Proses adalah serangkaian peristiwa yang merupakan gerakan-gerakan perkembangan dari suatu benda atau manusia. Suatu Proses dapat terjadi secara sadar atau tidak disadari. Dapat juga merupakan cara melaksanakan kegiatan operasional atau proses pembuatan, proses perubahan warna pada daun yang kena hama wereng dan sebagainya.
4. Nilai merujuk pada suatu pola, ukuran atau merupakan suatu tipe atau model. Umumnya nilai bertalian dengan pengakuan atau kebenaran yang bersifat umum, tentang baik atau buruk.
5. Keterampilan adalah kemampuan berbuat sesuatu dengan baik. Berbuat dapat berarti secara jasmani dan juga berarti secara rohani. Biasanya kedua aspek tersebut tidak lepas satu sama lain, kendatipun tidak selalu demikian adanya (Oemar Hamalik, 1978).
6. Prosedur adalah tahap-tahap atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu aktivitas atau kegiatan. Kata-kata yang digunakan mengungkap materi pembelajaran yang berupa prosedur antara lain; *jelaskan langkah-langkah, jelaskan caranya, jelaskan cara memecahkan masalah, cara menggunakan rumus, jelaskan urutan peristiwanya* dan lain-lain.

Secara garis besar bahan/materi pembelajaran dapat dibedakan menjadi 4, yaitu fakta, konsep, prinsip, dan keterampilan. Materi-materi di atas sangatlah penting untuk diajarkan kepada peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diukur dengan menggunakan alat penilaian yang disusun berdasarkan indikator pencapaian.

B. Landasan Dasar Penentuan Materi Pembelajaran PKn MI

Telah kita ketahui bersama bahwa otonomi pendidikan ternyata membawa implikasi pada perubahan sistem manajemen pendidikan dari pola sentralisasi ke desentralisasi. Sebagai implikasi selanjutnya, saat ini dikembangkan sistem manajemen pendidikan yang demokratis dan non-monopolistik. Manajemen yang dikembangkan mengarah pada manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah / sekolah, yaitu model manajemen yang memberikan otonomi yang lebih besar kepada madrasah / sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga madrasah atau *stakeholders* untuk meningkatkan mutu madrasah.

Di antara otonomi yang lebih besar diberikan kepada madrasah menyangkut pengembangan kurikulum yang saat ini disebut KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), yakni kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing madrasah / sekolah. Sedangkan pemerintah pusat hanya memberi rambu-rambu yang perlu dirujuk dalam pengembangan kurikulum, yaitu : (1) PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; (2)

Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah; (3) Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah; (4) Permendiknas No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Kedua Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tersebut; dan (5) Panduan BSNP. Begitu juga dengan Mata pelajaran PKn MI, standar kompetensi dan kompetensinya dapat dilihat dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (lihat pada paket 6).

Dengan berlakunya kurikulum model KTSP di madrasah, berarti menuntut guru untuk meningkatkan kualitas tugas dan peranannya. Salah satu tugas seorang guru dalam konteks pengembangan kurikulum KTSP adalah bagaimana seorang guru MI/SD dapat mengembangkan materi pembelajaran dan menciptakan suasana pembelajaran yang PAKEM, yaitu pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berorientasi pada peningkatan prestasi belajar peserta didik dan prestasi sekolah pada umumnya.

C. Sumber Bahan Ajar (Materi Pembelajaran)

Sumber bahan ajar merupakan tempat bahan ajar dapat diperoleh. Dalam mencari sumber bahan ajar peserta didik dapat dilibatkan untuk mencarinya. Misalnya, peserta didik diberi tugas mencari artikel tentang sistem pemerintahan di koran, majalah atau internet dan lain-lain.

Berdasarkan sumbernya, menurut Abdul Majid (2006) bahan pembelajaran dapat dikelompokkan meliputi empat jenis sebagai berikut.

- Bahan cetak (*printed*) antara lain : *handout*, buku, modul, lembar kerja, brosur, *leaflet*, *wall chart*, foto/ gambar, model /maket.
- Bahan pembelajaran dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.
- Bahan pembelajaran pandang dengar (*audio visual*) seperti : *video compact disk*, *film*.
- Bahan pembelajaran interaktif (*interactive teaching material*) seperti *compact disk interactive*.

D. Prinsip-prinsip Pemilihan Bahan Ajar PKn MI

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar atau materi pembelajaran. Prinsip-prinsip dalam pemilihan materi pembelajaran meliputi:

1. Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan erat dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebagai misal, jika kompetensi yang diharapkan dikuasai peserta didik berupa sikap cinta lingkungan, maka materi yang diajarkan harus berupa cinta lingkungan hidup.

2. Prinsip konsistensi artinya keajegan. Jika KD yang harus dikuasai siswa ada dua macam, maka bahan yang diajarkan kepada peserta didik juga harus meliputi dua macam. Misalnya, KD yang harus dikuasai peserta didik adalah pentingnya hidup rukun dan tolong-menolong, maka materi pembelajaran yang diajarkan adalah hidup rukun dan tolong-menolong.
3. Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik dalam menguasai KD yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan juga tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai SK dan KD. Sebaliknya, jika terlalu banyak akan memerlukan waktu pembelajaran yang lama, yang seharusnya bisa digunakan untuk materi yang lain.

E. Penentuan Materi Pembelajaran

Materi yang terkandung dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar harus dikembangkan oleh guru. Pengembangan materi oleh guru adalah memperluas serta menekankan tujuan penguasaan materi yang harus dikuasai oleh siswa-siswi dalam bentuk tingkah laku. Penekanan pada pencapaian tingkah laku dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Untuk memperkaya materi dapat dilihat dalam beberapa buku teks. Dari telaah buku teks guru dapat mengembangkan materi dalam kegiatan pembelajaran, baik materi pokok yang harus benar-benar dikuasai oleh siswa-siswi (materi esensial) maupun materi yang merupakan bahan pengayaan untuk pengembangan wawasan berfikir serta informasi tambahan kepada siswasiswi (Syah, 2007).

Penyiapan dan Pengelolaan Materi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyiapan dan pengelolaan materi, antara lain: (1) materi berisi pokok-pokok isi materi, (2) rincian dan uraian batasan ruang lingkup, baik aspek kognitif, psikomotor, dan afektif, (3) penguasaan materi melalui pola kegiatan belajar di dalam kelas, dan (4) penilaian kesesuaian materi dengan hasil belajar perlu dilakukan secara terus menerus dengan prinsip penilaian berbasis kelas.

Setelah memilahkan jenis materi pembelajaran, maka selanjutnya guru dapat mengembangkan materi pembelajaran dengan acuan beberapa pertanyaan-pertanyaan kunci yang perlu dijawab oleh guru:

- a. Apakah tujuan pembelajarannya?
- b. Bagaimana mengorganisasikan materi pembelajaran yang disajikan?
- c. Apa nilai praktis dan manfaat dari materi pembelajaran yang akan disajikan?
- d. Bagaimana perkembangan intelektual peserta didik?
- e. Berapa waktu yang tersedia?

Dengan menjawab pertanyaan tersebut, tentunya kita mampu menyimpulkan bahwa :

1. Materi pembelajaran hendaknya sesuai dengan tujuan pembelajaran
Kita maklumi, bahwa di negara manapun, sekolah atau madrasah adalah tempat pendidikan yang berfungsi mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pemenuhan fungsi tersebut diwujudkan antara lain melalui pemberian berbagai jenis mata pelajaran. Oleh karena itu materi pembelajaran yang diberikan hendaknya mendukung pengembangan aspek kepribadian peserta didik tersebut.
2. Materi pembelajaran hendaknya diorganisasikan secara sistematis dan berkesinambungan,
Materi pembelajaran yang satu dengan materi pembelajaran yang berikutnya hendaknya terdapat hubungan fungsional, materi yang satu menjadi dasar untuk materi pembelajaran berikutnya. Sebagai contoh, sebelum sampai pada materi tentang pentingnya menunaikan hak dan kewajiban secara seimbang, terlebih dahulu dijelaskan tentang pengertian hak dan kewajiban.
3. Materi pembelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual, yang memiliki nilai praksis dan nilai guna dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan intelektual para siswa.
5. Materi pembelajaran hendaknya memperhatikan waktu yang tersedia.

Untuk dapat menentukan materi pelajaran dengan tepat, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan materi pelajaran, (R. Ibrahim, 2003) yaitu

- (1) Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan/ mejunjang tercapainya tujuan intruksional.
- (2) Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan/ perkembangan siswa pada umumnya.
- (3) Materi pelajaran hendaknya terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan.
- (4) Materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.

Kriteria Penentuan Materi Pembelajaran

Dengan mengacu pada keterangan diatas, lebih lanjut dapat nyatakan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih atau menetapkan materi pelajaran (R. Ibrahim, Perencanaan Pengajaran, 2003), yakni:

- (1) Tujuan Pengajaran, materi pelajaran hendaknya ditetapkan dengan mengacu pada tujuan instruksional yang ingin dicapai.
- (2) Pentingnya bahan, materi yang diberikan hendaknya merupakan bahan yang betul-betul penting, baik dilihat dari tujuan yang ingin dicapai maupun fungsinya untuk mempelajari bahan berikutnya.

- (3) Nilai praktis, materi yang dipilih hendaknya bermakna bagi para siswa, dalam arti mengandung nilai praktis / bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.
- (4) Tingkat perkembangan peserta didik, kedalaman materi yang dipilih hendaknya ditetapkan dengan memperhitungkan tingkat perkembangan berfikirnya siswa yang bersangkutan, dalam hal ini biasanya telah dipertimbangkan dalam kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Kriteria pemilihan materi pelajaran yang akan dikembangkan dalam sistem intruksional dan yang mendasari penentuan strategi belajar mengajar (menurut Harjanto, 2006 : 222-- 224) adalah sebagai berikut :

1. Kriteria tujuan instruksional

Suatu materi pelajaran yang terpilih dimaksudkan untuk mencapai tujuan intruksional khusus atau tujuan-tujuan tingkah laku. Karena itu, materi tersebut supaya sejalan dengan tujuan-tujuan yang telah dirumuskan.

2. Materi pelajaran supaya terjabar

Rincian materi pelajaran berdasarkan pada tuntutan dimana setiap tujuan Intruksional Khusus telah dirumuskan secara spesifik, dapat diamati dan diukur. Ini berarti terdapat keterkaitan yang erat antara spesifikasi tujuan dan spesifikasi materi pelajaran.

3. Materi pelajaran relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Kebutuhan peserta didik merupakan hal yang pokok, ini berarti bahwa mereka ingin berkembang berdasarkan potensi yang telah dimiliki. Oleh karena itu setiap materi pelajaran yang akan disajikan hendaknya sesuai dengan usaha untuk mengembangkan pribadi peserta didik secara bulat dan utuh.

4. Materi pelajaran harus sesuai dengan kondisi Masyarakat.

Peserta didik dipersiapkan untuk menjadi warga masyarakat yang berguna dan mampu hidup mandiri. Oleh karena itu, setiap materi pelajaran yang dipilih hendaknya mampu membantu terhadap peserta didik untuk memberikan pengalaman edukatif yang bermakna bagi perkembangannya menjadi manusia yang mudah menyesuaikan diri.

5. Materi pelajaran harus mengandung segi-segi etika.

Dalam menentukan materi pelajaran hendaknya juga harus mempertimbangkan segi-segi perkembangan moral peserta didik kelak. Sebab pengalaman dan ketrampilan yang bakal diperoleh oleh peserta didik dari materi pelajaran yang telah diterima diarahkan untuk mengembangkan dirinya sebagai manusia yang etik sesuai dengan sistem nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakatnya.

6. Materi pelajaran tersusun dalam ruang lingkup dan urutan yang sistematis dan logis.

Setiap materi pelajaran disusun bulat dan menyeluruh, terbatas ruang lingkungannya dan terpuas pada satu topik masalah tertentu. Materi disusun secara berurutan dengan mempertimbangkan faktor perkembangan psikologi peserta didik. Dengan cara ini diharapkan isi materi akan lebih mudah diserap oleh peserta didik dan dapat segera dilihat keberhasilannya.

7. Materi pelajaran bersumber dari buku sumber yang baku, pribadi pendidik yang ahli dan masyarakat.

Faktor buku sumber, pribadi pendidik dan masyarakat perlu dipertimbangkan dalam memilih materi pelajaran. Buku sumber yang baku pada umumnya disusun oleh para ahli. pendidik yang ahli penting, oleh sebab sumber utama memang adalah pendidik itu sendiri. Pendidik dapat menimal semua hal yang dianggapnya perlu untuk disajikan kepada para siswa berdasarkan ukuran pribadinya. Masyarakat juga merupakan sumber yang luas, bahkan dapat dikatakan sebagai materi belajar yang paling besar (Harjanto, 2006).

F. Langkah-langkah Analisis Materi Pembelajaran PKn MI

Berbeda dengan kurikulum 2004 (KBK) yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator, dokumen standar isi yang menjadi acuan dalam mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) hanya memuat standar kompetensi dan kompetensi dasar. Guru diberi kewenangan untuk mengembangkan indikator yang sesuai dengan konteks dan karakteristik siswa/siswi. Setelah perumusan indikator, langkah selanjutnya adalah penentuan materi.

Setelah selesai menulis bahan ajar atau materi PKn MI yang ditulis oleh orang lain yang akan diajarkan selanjutnya yang perlu dilakukan seorang guru adalah menganalisis bahan ajar tersebut. Analisis atau evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah bahan ajar telah baik atautkah masih ada hal yang perlu diperbaiki. Teknik analisis atau evaluasi bisa dilakukan dengan beberapa cara, misalnya evaluasi teman sejawat ataupun uji coba kepada siswa secara terbatas. Respondenpun bisa anda tentukan apakah secara bertahap mulai dari *one to one*, *group*, ataupun *class*.

Adapun langkah untuk menganalisis bahan ajar adalah dengan mengevaluasi komponen-komponen materi yang mencakup **kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan kegrafikan**.

1. Komponen kelayakan isi mencakup, antara lain:
 - a. Kesesuaian dengan SK, KD
 - b. Kesesuaian dengan perkembangan anak
 - c. Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar
 - d. Kebenaran substansi materi pembelajaran
 - e. Manfaat untuk penambahan wawasan
 - f. Kesesuaian dengan nilai moral, dan nilai-nilai sosial
2. Komponen Kebahasaan antara lain mencakup:
 - a. Keterbacaan
 - b. Kejelasan informasi
 - c. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - d. Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat)

3. Komponen Penyajian antara lain mencakup:
 - a. Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai
 - b. Urutan sajian
 - c. Pemberian motivasi, daya tarik
 - d. Interaksi (pemberian stimulus dan respond)
 - e. Kelengkapan informasi

4. Komponen Kefrafikan antara lain mencakup:
 - a. Penggunaan font; jenis dan ukuran
 - b. Lay out atau tata letak
 - c. Ilustrasi, gambar, foto
 - d. Desain tampilan

Komponen-komponen penilaian di atas dapat Anda kembangkan ke dalam format instrumen evaluasi untuk analisis bahan ajar. Contoh format evaluasi adalah sebagai berikut:

Contoh Format Instrumen Evaluasi Formatif Bahan Ajar

INSTRUMEN EVALUASI FORMATIF

Judul Bahan Ajar :

Mata Pelajaran :

Penulis :

Evaluator :

Tanggal :

Petunjuk pengisian

Berilah tanda check (v) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda.

1 = sangat tidak baik/sesuai

2 = kurang sesuai

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik/sesuai

No	Komponen	1	2	3	4	5
	KELAYAKAN ISI					
1	Kesesuaian dengan SK, KD					
2	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa					
3	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar					
4	Kebenaran substansi materi					
5	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan					
6	Kesesuaian dengan nilai-nilai, moralitas, sosial					
	KEBAHASAAN					
7	Keterbacaan					
8	Kejelasan informasi					
9	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia					
10	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien					
	SAJIAN					
11	Kejelasan tujuan					
12	Urutan penyajian					
13	Pemberian motivasi					
14	Interaktivitas (stimulus dan respond)					
15	Kelengkapan informasi					
	KEGRAFISAN					
16	Penggunaan font (jenis dan ukuran)					
17	Lay out, tata letak					
18	Ilustrasi, grafis, gambar, foto					
19	Desain tampilan					

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, selanjutnya Anda dapat melakukan revisi atau perbaikan terhadap bahan ajar yang Anda kembangkan. Setelah itu, bahan ajar siap untuk Anda manfaatkan dalam proses pembelajaran.

Komentar/saran evaluator

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lembar PowerPoint 4.3



Paket 4

Matakuliah Pembelajaran PKn MI

ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN PKn MI

Waktu: 100 menit

Brainstorming

- Apa yang mutlak harus dikuasai oleh seorang guru ketika hendak mengajar?

Standar Kompetensi

Memahami, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi Pembelajaran PKn MI secara Pakem.

Kompetensi dasar

Mahasiswa-mahasiswi menganalisis bahan ajar/materi untuk pembelajaran PKn MI.

Indikator

Pada akhir perkuliahan mahasiswa-mahasiswi diharapkan dapat:

- Menjelaskan landasan dasar penentuan materi pembelajaran PKn MI.
- Menjelaskan aspek-aspek penentuan materi pembelajaran PKn MI.
- Menganalisis materi pembelajaran PKn MI.

Langkah Perkuliahan

✕ Brainstorming	5'
✕ Ceramah	5'
✕ Puzzle	15'
✕ Group to group exchange	20'
✕ Ceramah interaktif	10'
✕ Praktikum	20'
✕ Penguatan	5'
✕ Penilaian	15'
✕ Refleksi dan Tindak Lanjut	5'

Mengapa penting ?

Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan salah satu unsur atau komponen yang penting untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang berupa fakta, konsep, generalisasi, hukum/aturan, dan sebagainya

Landasan dasar Penentuan Materi Pembelajaran PKn MI

- PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
- Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
- Permendiknas No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Kedua

Sumber Bahan Ajar

Sumber bahan ajar merupakan tempat bahan ajar dapat diperoleh. Dalam mencari sumber bahan ajar peserta didik dapat dilibatkan untuk mencarinya.

Puzzle (15')

- Dosen membagikan kertas kosong kepada mahasiswa-mahasiswi untuk menuliskan macam-macam bahan ajar yang mereka ketahui.
- Dosen menempelkan 4 jenis sumber bahan ajar di papan tulis
- Mahasiswa-mahasiswi diminta untuk menempel macam bahan ajar di papan tulis yang sudah mereka tulis sesuai dengan jenisnya

Penguatan (5')

JENIS BAHAN PEMBELAJARAN

1. Bahan cetak (Printed) antara lain : *handout*, buku, modul, lembar kerja, brosur, leaflet, wall chart, foto/ gambar, model /maket.
2. Bahan pembelajaran dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.
3. Bahan Pembelajaran pandang dengar (audio visual) seperti : video com-pact disk, film.
4. Bahan pembelajaran interaktif (*interactive teaching material*) seperti com-pact disk interactive.

Group to group exchange (20')

- Mahasiswa-mahasiswi diminta untuk mengelompok menjadi 3 kelompok masing kelompok diminta untuk mendiskusikan salah satu dari topik berikut; 1. Prinsip-prinsip pemilihan bahan ajar, 2. Aspek-aspek penentuan materi pembelajaran PKn MI dan 3. Kriteria penentuan materi pembelajaran PKn MI.
- Wakil dari tiap-tiap kelompok menjelaskan hasil dari diskusi kelompoknya secara bergilir di kelompok lain.

Ceramah interaktif (5') (penguatan)

Prinsip Pemilihan Bahan Ajar

- prinsip relevansi
- prinsip konsistensi
- prinsip kecukupan

Aspek - aspek Penentuan Materi Pembelajaran

Hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan materi pelajaran:

- Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan/ mejunjang tercapainya tujuan Intruksional.
- Materi Pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan/ perkembangan siswa pada umumnya.
- Materi pelajaran hendaknya terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan.
- Materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.

Kriteria Penentuan Materi Pembelajaran PKn MI

Yaitu Kriteria Tujuan Intruksional, Materi Pelajaran Supaya tersebar, Materi Pelajaran harus relevan dengan Kebutuhan Peserta didik, Materi Pelajaran harus sesuai dengan kondisi Masyarakat, Materi Pelajaran harus mengandung segi-segi etik, Materi Pelajaran harus sistematis dan Materi pelajaran harus bersumber dari buku sumber yang baku, Pribadi pendidik dan Masyarakat.

PRAKTIKUM (20')

- Mahasiswa-mahasiswi diminta untuk mengelompok dengan anggota masing-masing kelompok 4 orang.
- Tiap-tiap kelompok diberi satu contoh materi PKn MI untuk dianalisis dengan LK 4.1 format analisis materi
- Wakil beberapa kelompok ditunjuk untuk mempresentasikan hasil analisis materi yang telah dilakukan di kelompoknya.

PENGUATAN (5')

Langkah-langkah analisis pengembangan materi (5')

- Adapun langkah untuk menganalisis bahan ajar adalah dengan mengevaluasi komponen-komponen materi yang mencakup:

**kelayakan isi,
kebahasaan,
sajian, dan
kegrafikan**

Komponen kelayakan isi mencakup, antara lain:

- a) Kesesuaian dengan SK, KD
- b) Kesesuaian dengan perkembangan anak
- c) Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar
- d) Kebenaran substansi materi pembelajaran
- e) Manfaat untuk penambahan wawasan
- f) Kesesuaian dengan nilai moral, dan nilai-nilai sosial

Komponen Kebahasaan antara lain mencakup:

- a) Keterbacaan
- b) Kejelasan informasi
- c) Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar
- d) Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat)

Komponen Kegrafikan antara lain mencakup:

- Penggunaan font; jenis dan ukuran
- Lay out atau tata letak
- Ilustrasi, gambar, foto
- Desain tampilan

Tes Tulis

Petunjuk: Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Materi pembelajaran dapat berupa konsep, prinsip, ataupun fakta. Jelaskan pengertian materi yang berupa konsep, prinsip, dan fakta!
2. Materi yang dikembangkan guru hendaknya mengacu pada kurikulum, apa yang dimaksud dengan pernyataan tersebut?
3. Menetapkan materi mempertimbangkan adanya kesesuaian dengan tingkat pendidikan/perkembangan siswa-siswi pada umumnya. Apa yang dimaksud dengan pernyataan tersebut?
4. Langkah pertama dalam menetapkan materi adalah mencermati kembali hasil analisis kompetensi dasar. Jelaskan bagaimana mencermati kembali hasil analisis kompetensi dasar itu?
5. Seorang guru PKn MI kelas 1 akan mengajar materi pembelajaran tentang hidup rukun. Bagaimana langkah yang harus ditempuh untuk menganalisis materi yang dibutuhkan?

Tindak Lanjut

- Kerjakan lembar penilaian 4.4 di rumah.
- Pelajari paket berikutnya

Refleksi (5')

Berikan komentar dan refleksi Anda atas jalannya perkuliahan hari ini

Lembar Penilaian 4.4



A. Tes Tulis

Petunjuk: Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Langkah pertama dalam menetapkan materi adalah mencermati kembali hasil analisis kompetensi dasar. Jelaskan bagaimana mencermati kembali hasil analisis kompetensi dasar itu?
2. Materi pembelajaran dapat berupa konsep, prinsip, ataupun fakta. Jelaskan pengertian materi yang berupa konsep, prinsip, dan fakta!
3. Materi yang dikembangkan guru hendaknya mengacu pada kurikulum, apa yang dimaksud dengan pernyataan tersebut?
4. Menetapkan materi mempertimbangkan adanya kesesuaian dengan tingkat pendidikan/perkembangan siswa-siswi pada umumnya. Apa yang dimaksud dengan pernyataan tersebut?
5. Seorang guru PKn MI kelas 1 akan mengajar materi pembelajaran tentang hidup rukun. Bagaimana langkah yang harus ditempuh untuk menganalisis materi yang dibutuhkan?

B. Penilaian Kinerja (Performance)

Penilaian kinerja ini digunakan oleh dosen untuk melakukan penilaian proses pada setiap kali tatap muka, sehingga diharapkan dalam 14 kali tatap muka dosen sudah menilai semua mahasiswa-mahasiswi. Penilaian ini diarahkan pada:

1. kemampuan mengemukakan pendapat,
2. kemampuan bekerjasama,
3. partisipasi dalam diskusi, dan
4. kemampuan menanggapi masalah

Format Penilaian

(Contoh partisipasi dalam diskusi)

No	Nama	Nilai Mengemukakan Pendapat	Nilai Bekerjasama	Nilai Partisipasi	Nilai Menanggapi Masalah
1.	Mursyidah	65	85	65	70

Rubrik Penilaian		
Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Diskripsi
90–100	Sangat Baik	
80–89	Baik	
65–79	Cukup	
55–64	Kurang	
10–54	Sangat Kurang	

Daftar Pustaka

- Gafur, Abdul. 1986. *Disain Instruksional: Langkah Sistematis Penyusunan Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar*. Sala: Tiga Serangkai.
- Harjanto. 2006. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Ibrahim, R. Syauidih S, Nana. 2002. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta, PT Asdi Mahasatya.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pedoman Memilih Bahan Ajar*, Edisi Oktober 2007. Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2006.
- Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi
- Permendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Permendiknas No. 24 tahun 2006 tentang Penerapan Standar Isi dan Kompetensi
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pembelajaran PKn SD*, Jakarta ; Dikti, Depdiknas.
- SISKO 2006: Panduan Praktis Mengembangkan Indikator, Materi, Kegiatan, Penilaian, Silabus, dan RPP*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suparman, Atwi. 1991. *Desain Instruksional*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Pusat Fasilitas Bersama Antar Universitas
- Zaini, Hisyam. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.